PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, Muhammad Iqbal AK, NIM: 219 310 034, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 21 Oktober 2021
Yang menyatakan,



Muhammad Iqbal AK
NIM. 219 310 034

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 3 Enrekang,** yang disusun oleh **Muhammad Iqbal AK, NIM: 219 310 034**, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021 M bertepatan dengan tanggal 14 Rabiul Awal 1443 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 21 Oktober 2021 M
14 Rabiul Awal 1443 H

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Nur Ida, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	(.....)
Penguji I	:	Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	:	Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	(.....)
Penguji III	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	:	Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S.	(.....)
Pembimbing II	:	Dr. M.Nasir Maidin, M.A.	(.....)

Diketahui oleh:

Direktur Program Pascasarjana	**Ketua Program Studi**
Universitas Muhammadiyah Parepare	**Pendidikan Agama Islam**
Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	**Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.**
NBM. 948 442	**NBM. 655 127**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَ الصَّلاَةُ وَ السَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada umat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, MS, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. M. Nasir Maidin, MA, Selaku

pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Demikian juga kepada bapak ibu pendidik tempat peneliti mengabdi bersama, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaiakn Tesis ini dengan baik.
8. Demikian juga terima kasih kepada kedua orang tua kami ayahanda Drs. Akhmad L, ibunda tercinta Hj. Kartini, S.Pd yang telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna , mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak.
9. Demikian juga terima kasih kepada Istri tercinta Mulyati Hasanuddin, S.Pd, Aniqa Afifa, Tiara Mutia Azka dan Khairiyah Jinan Ghazala, yang tidak mengenal lelah senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik, meskipun telah melalui berbagai rintangan.

10. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang.

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 21 O k t o b e r 2021 M
14 Rabiul Awal 1443 H
Penyusun,

Muhammad Iqbal AK
NIM. 219 310 034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ---------- i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ---------- ii
HALAMAN PENGESAHAN ---------- iii
KATA PENGANTAR ---------- iv
DAFTAR ISI ---------- vii
DAFTAR TABEL ---------- ix
DAFTAR TRANSLITERASI ---------- xi
ABSTRAK ---------- xiii
ABSTRACT ---------- xiv

BAB I: PENDAHULUAN ---------- 1
A. Latar Belakang Masalah ---------- 1
B. Identifikasi Masalah ---------- 6
C. RumusanMasalah ---------- 7
D. Hipotesis Tindakan ---------- 7
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian ---------- 7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ---------- 10
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA ---------- 11
A. Penelitian yang Relevan ---------- 11
B. Upaya Meningkatkan Keterampilan Shalat fardhu Peseta didik --------- 14
C. Pembelajaran Kontekstual ---------- 31
D. Kerangka Teori dan Kerangka Pikir Penelitian ---------- 46
BAB III: METODE PENELITIAN ---------- 48
A. Setting Penelitian ---------- 50
B. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas ---------- 50
D. Teknik dan Alat Pengumulan Data ---------- 55
F. Teknik Analisis Data ---------- 56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ---------- 58
A. Deskripsi Objek Penelitian ---------- 56
B. Hasil Penelitian ---------- 65
C. Pembahasan ---------- 110
BAB V : PENUTUP ---------- 115
A. Kesimpulan ---------- 115
B. Saran-saran ---------- 116
DAFTAR PUSTAKA ---------- 118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I : Matriks Fokus Penelitian 9
Bagan II : Kerangka Pikir penelitian 49
Bagan 2 : Desain Penelitian Tindakan Kelas 51
Tabel 2 : Keadaan Pendidik dan Wali Kelas MTsN 3 Enrekang 61
Tabel 3 : Wali Kelas VII MTsN 3 Enrekang 62
Tabel 4 : Kondisi Peserta Didik Menurut Kelas VII MTsN 3 Enrekang 63
Tabel 5 : Jumlah Rombongan Belajar Menurut Kelas VII MTsN 3 Enrekang 63
Tabel 6 : Data Perkembangan peserta didik Kelas VII mTsN 3 Enrekang 63
Tabel 7 : Pembina Ekstakurikuler MTsN 3 Enrekang 65
Tabel 8 : Ketrampilan Peserta Didik dalm Melaksanakan Shalat fardhu Sebelum Tindakan 75
Tabel 9 : Aktivitas guru Pada Siklus I Pada pertemuan Pertama 82
Tabel 10 : Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan Pertama 83
Tabel 11 : Aktivitas guru Pada Siklus I Pada Pertemuan Kedua..... 85
Tabel 12 : Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I Pada Pertemuan Kedua... 86
Tabel 13 : Rekapitulasi Aktivitas Guriu Pada Siklus Kedua..... 88
Tabel 14 : Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I (Pertemuan I & II) 90
Tabel 15 : Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik dalam Melaksanakan Shalat fardhu Siklus I..... 91
Tabel 16 : Aktivitas Guru Pada Siklus II Pada Pertemuan Pertama..... 99
Tabel 17 : Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama 100
Tabel 18 : Aktivitas Guru Pada Siklus II Pada Pertemuan Kedua..... 102
Tabel 19 : Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan Kedua 103
Tabel 20 : Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II 105
Tabel 21 : Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II (Pertemuan I & II) 106
Tabel 22 : Kemampuan Peserta Didik dalam Melaksanakan Shalat fardhu Pada Siklus Kedua 107

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ھ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ وْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ... / ى َ...	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ى ِ◌	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
و ُ◌	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَلْزَلَةُ*al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	*subh}a>nahu> wa ta'a>la>*
saw.	=	*s}allalla>hu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-sala>m*
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
QS …/…: 4	=	Contoh: Q.S. al-Baqarah/2: 21

ABSTRAK

Nama	**:**	**MUHAMMAD IQBAL AK**
NIM	**:**	**219 310 034**
Judul	**:**	**Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Fardhu Peserta Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Didik Kelas VII MTsN 3 Enrekang**

Tesis ini membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan shalat fardhu fardhu peserta didik melalui pembelajaran kontekstual. Tujuan Penelitian ini, untuk mengetahui Upaya Peningkatan Keterampilan Shalat Fardhu Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Peserta Didik Kelas VII MTsN 3 Enrekang,.

Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis Penelitian tindakan kelas, dengan teknik dan alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, metode catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, Keterampilan shalat fardhu pada peserta didik kelas VII MTsN 3 Enrekang yaitu dengan pembelajaran kontekstual yang merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan dan mempraktekkan gerakan shalat fardhu dan bacaannya dengan baik. Upaya guru dalam peningkatan keterampilan shalat fardhu pada peserta didik kelas VII MTsN 3 Enrekang yaitu dengan; Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan shalat fardhu kelas VII MTsN 3 Enrekang yaitu dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan shalat fardhu pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTsN 3 Enrekang. Sebagaimana diketahui kemampuan peserta didik dalam melaksanakan shalat fardhu pada siklus I tergolong “mampu” karena 63,8% berada pada rentang 61%-80%. Melihat hasil kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan shalat fardhu pada siklus I keberhasilan peserta didik belum mencapai 75%. Sedangkan siklus II meningkat menjadi 85,8% dengan kategori “sangat mampu” karena berada pada rentang 81%-100%. Artinya kemampuan peserta didik kelas VII MTsN 3 Enrekang dalam melaksanakan shalat fardhu telah mencapai di atas 80 %.

Kata Kunci: Keterampilan, Shalat, fardhu, Pembelajaran, Kontekstual.

ABSTRACT

Name	**:**	**MUHAMMAD IQBAL AK**
ID Number	**:**	**219 310 034**
Title	**:**	**Efforts to Improve Participants' Fardhu Prayer Skills Through Contextual Learning for Class VII Students of MTsN 3 Enrekang**

This thesis discusses how the efforts made by the teacher in improving the students' fardhu fard prayer skills through contextual learning. The purpose of this study was to determine the Efforts to Improve Fardhu Prayer Skills Through Contextual Learning in Class VII Students of MTsN 3 Enrekang.

As a complement to this thesis, the author uses classroom action research, with data collection techniques and tools using observation, interviews, field notes, and documentation. With data analysis techniques of data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.

The results of this study indicate, Fardhu prayer skills in class VII students of MTsN 3 Enrekang, namely contextual learning which is a learning concept that emphasizes the link between learning material and the real world of students' lives, so that students are able to connect and apply and practice the movement. Fard prayer and reading well. The teacher's efforts to improve fardhu prayer skills in class VII students of MTsN 3 Enrekang are by; Contextual learning can improve fardhu prayer skills in class VII MTsN 3 Enrekang, which can improve skills in carrying out fardhu prayers in fiqh subjects at class VII MTsN 3 Enrekang. As is known, the ability of students to perform fardhu prayers in the first cycle is classified as "able" because 63.8% are in the 61% -80% range. Seeing the results of the ability of students in carrying out fardhu prayers in cycle I, the success of students has not reached 75%. While the second cycle increased to 85.8% with the category of "very capable" because it was in the range of 81%-100%. This means that the ability of class VII students of MTsN 3 Enrekang in carrying out fardhu prayers has reached above 80%.

Keywords: Skills, Prayer, Fardhu, Learning, Contextual.